

**UNDERSTANDING ABILITY OF GAIRAIGO IN JAPANESE
LANGUAGE EDUCATION STUDENTS FOR THE 2018
FKIP UNIVERSITY OF RIAU**

Aditio Syafril Pratama¹, Arza Aibonotika², Nana Rahayu³

*e-mail: aditio.syafril7843@student.unri.ac.id¹ aibonotikas@yahoo.co.id² nana.rahayu@lecture.unri.ac.id³
Phone Number: 081266408238*

*Japanese Language Education Study Program
Language and arts Department
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *Based on its origin, Japanese vocabulary (goi) is divided into wago, kango and gairaigo. gairaigo are words taken from foreign languages that have been included in the Japanese language system. gairaigo broadly consists of 5 types; representational, replacement, truncated, altered, and pseudo terms. Gairaigo are loan words from foreign languages that have undergone adjustments, one of which is adjustments in writing. Gairaigo is not written using romanji as in the original language but is written using katakana characters. The research approach in this study uses a quantitative descriptive research approach. This research will be carried out at the University of Riau, the Japanese Language Education Study Program, FKIP, Riau University, class 2018. The sample of this research was 24 students of the Japanese Language Education Study Program, Riau University, class 2018. The data collection method in this study used tests and questionnaires. The data analysis technique used is to analyze data from test scores.*

Key Words: *Gairaigo, Ability, Understanding*

KEMAMAMPUAN PEMAHAMAN *GAIRAIGO* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG ANGKATAN 2018 FKIP UNIVERSITAS RIAU

Aditio Syafрил Pratama¹, Arza Aibonotika², Nana Rahayu³

e-mail: aditio.syafiril7843@student.unri.ac.id¹ aibonotikas@yahoo.co.id² nana.rahayu@lecture.unri.ac.id³
Nomor Telepon: 081266408238

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang (*goi*) terbagi atas *wago*, *kango* dan *gairaigo*. *gairaigo* adalah kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang. *gairaigo* secara garis besar terdiri dari 5 jenis; representational, replacement, truncated, altered, dan pseudo terms. *Gairaigo* merupakan kata-kata pinjaman dari bahasa asing yang telah mengalami penyesuaian, salah satunya adalah penyesuaian dalam penulisan. *Gairaigo* tidak ditulis dengan menggunakan romanji seperti dalam bahasa asalnya melainkan ditulis dengan menggunakan huruf katakana. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Riau, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau angkatan 2018. Sampel penelitian ini adalah 24 orang mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis data dari skor tes.

Kata Kunci: *Gairaigo*, Kemampuan, Pemahaman

PENDAHULUAN

Kosa kata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang sangat penting dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Menurut Nurhadi (1995: 330) kosa kata didefinisikan berdasarkan sudut pandang pengguna bahasa dan bahasa itu sendiri. Berdasarkan sudut pandang pengguna bahasa, kosa kata merupakan kata yang dimiliki oleh penutur. Jika dilihat dari sudut pandang bahasa itu sendiri kosa kata merupakan semua kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa dengan jenis beragam dan jumlah yang mencapai ribuan bahkan jutaan.

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi*. *Goi* adalah kumpulan kata-kata yang digunakan oleh suatu wilayah (Tokyo, Hiroshima, Kansai dan lain-lain), pengguna (anak-anak, remaja/anak muda, orang tua) dan bidang keilmuan (kedokteran, pertanian, teknik dan lain-lain). Berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang (*goi*) terbagi atas *wago*, *kango* dan *gairaigo*. *Wago* (和語) adalah kosakata bahasa Jepang asli yang biasanya ditulis dengan menggunakan huruf *hiragana* (平仮名). *Kango* (漢語) adalah kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa Cina yang biasanya ditulis dengan menggunakan huruf *kanji* (漢字), sedangkan *gairaigo* (外来語) adalah kosakata pinjaman dari bahasa asing namun tidak termasuk kosakata pinjaman dari bahasa Cina, biasanya *gairaigo* ditulis dengan huruf *katakana* (片仮名) (Sakuma, 2008: 87).

Bahasa Jepang banyak menggunakan istilah-istilah asing. *Gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang (Sudjianto dan Dahidi 2004: 97). *Gairaigo* yang terdapat dalam bahasa Jepang diambil dari kosakata dari berbagai negara. beberapa kosakata yang berasal dari beberapa negara asing. Misalnya:

- 1) *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu アイロン (*iron*), イメージ (*image*), ゲスト (*guest*) dan lain-lain.
- 2) *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Jerman yaitu アルバイト (*arbeit*), カプセル (*kapsel*), ギブス (*gips*) dan lain-lain.

Gairaigo yang berasal dari bahasa Perancis yaitu クロワサン (*croissant*), クレヨン (*crayon*), コンクール (*concours*) dan lain-lain.

A. *Gairaigo*

Gairaigo dalam bahasa Jepang merupakan golongan yang mempunyai beberapa keistimewaan yang membedakan dengan golongan yang lain. Berikut ini akan dijelaskan tentang beberapa pengertian *gairaigo* menurut beberapa ahli.

Menurut Tsukishima dalam Sudjianto (2007: 104) *gairaigo* adalah kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang. Selain itu, Matsumura (1998: 212) mendefinisikan *gairaigo* sebagai berikut: “外国からはいってきて、その国のことばとして使われるようになったことば。” *Gaikoku kara haittekite, sono kuni no kotoba toshite tsukawareru youni natta kotoba*. ‘*Gairaigo* merupakan kata yang berasal dari negara lain dan bisa digunakan sebagai bahasa negara tersebut.’

Gairaigo menurut Masao (2005: 261) adalah: 外来語とは、語種による語の分類の1つで、室町時代末期以降、主として欧米諸言語から日本語に入ってきた語のことをいう。‘*Gairaigo to wa, goshu ni yoru go no bunrui no hitotsu de, muromachi*

jidai makki ikou, omo toshite oublei shogengo kara nihon go ni haitte kita go no koto wo iu.'

Gairaigo merupakan salah satu klasifikasi kata berdasarkan jenisnya dan merupakan kata yang terutama berasal dari negara-negara barat yang kemudian masuk ke dalam bahasa Jepang sejak akhir zaman Muromachi.

Secara umum beberapa teori tentang *gairaigo* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing dan telah disesuaikan dengan aturan dalam bahasa Jepang.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Tes dan angket digunakan karena dapat mewakili semua aspek tujuan peneliti. Tes berfungsi sebagai alat ukur kemampuan materi penelitian kepada objek penelitian dan untuk memperoleh data mengenai kemampuan *gairaigo* mahasiswa bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Tes yang diberikan berupa soal yang berjumlah 15 butir soal. Tipe soal yang diberikan berupa pembentukan dan makna *gairaigo*. Soal yang di berikan diambil dari majalah Myojo tahun 2008, 2009, dan 2012.

Angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Bentuk angketnya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka. Pada penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang di sediakan dalam angket tersebut (Walgito, 1999:35-37).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa pembentukan dan makna *gairaigo* dapat dipahami mahasiswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa mampu menjawab tipe soal pembentukan dan tipe soal makna dengan baik. Namun hanya satu orang mahasiswa yang menjawab soal tes dengan sangat baik, dan mendapatkan skor 100 yang artinya mahasiswa tersebut menjawab soal tes dengan benar tanpa adanya kesalahan.

1) Representational

Pada tipe *representational* ada tiga soal yaitu satu tipe soal pembentukan, dan 2 soal makna. Mahasiswa yang menjawab soal pembentukan pada tipe *representational* ini berjumlah 22 orang mahasiswa. mahasiswa mampu menjawab soal pembentukan dengan baik. Mahasiswa yang menjawab soal makna pertama sebanyak 12 orang mahasiswa, dan yang menjawab soal makna yang kedua sebanyak 22 orang mahasiswa. banyak mahasiswa yang kurang baik dalam menjawab soal makna yang pertama pada tipe soal ini dan hanya sebagian saja yang dapat menjawab soal makna pada tipe soal *representational* ini dengan benar, namun pada soal makna yang kedua hampir semua mahasiswa menjawab dengan benar.

2) Replacement

Pada tipe soal *replacement* ada tiga soal yaitu tipe soal pembentukan. Pada tipe soal pembentukan pertama mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 23 orang, pada tipe soal pembentukan kedua mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 22 orang, dan pada tipe soal pembentukan ketiga mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 22 orang. rata-rata mahasiswa menjawab soal pembentukan dengan sangat baik. Pemahaman mahasiswa pada *gairaiigo* tipe ini sangat baik sehingga hampir semua mahasiswa menjawab soal pada *gairaiigo* tipe *replacement* ini dengan benar.

3) Truncated

Pada tipe soal *truncated* ada tiga soal yaitu tipe soal pembentukan. Pada tipe soal pembentukan pertama mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 21 orang. rata-rata mahasiswa menjawab tipe soal *truncated* ini dengan sangat baik, semua mahasiswa menjawab dengan benar di satu soal yaitu tipe soal pembentukan kedua sebanyak 24 orang, dan pada tipe soal yang ketiga mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 19 orang. pada tipe *truncated* ini dan hampir semua mahasiswa menjawab soal *gairaiigo* tipe *truncated* ini dengan benar. Pemahaman mahasiswa pada *gairaiigo* tipe ini sangat baik sehingga hampir semua mahasiswa menjawab soal dengan benar.

4) Altered

Pada tipe soal *altered* ada tiga soal yaitu tipe soal pembentukan. mahasiswa dapat menjawab tipe soal ini dengan baik, namun beberapa mahasiswa kurang baik dalam menjawab 2 soal pada tipe soal *altered ini*, sehingga mahasiswa masih banyak yang tidak menjawab soal dengan benar dan kurang memahami *gairaiigo* pada tipe soal *altered*. Pada tipe soal pembentukan pertama mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 19 orang, pada tipe soal pembentukan kedua mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 16 orang, dan pada tipe soal pembentukan ketiga mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 15 orang. Pada tipe soal pembentukan pertama rata-rata mahasiswa menjawab dengan benar, namun pada tipe soal pembentukan kedua dan ketiga hampir setengah mahasiswa yang kurang memahami *gairaiigo* altered.

5) Pseudo Terms

Pada tipe soal *pseudo temrs* ada tiga soal dengan tipe soal makna. rata-rata mahasiswa menjawab soal pembentukan dengan sangat baik. Pemahaman mahasiswa pada *gairaiigo* tipe ini sangat baik sehingga hampir semua mahasiswa menjawab soal pada *gairaiigo* tipe *pseudo temrs* ini dengan benar. Pada tipe soal makna pertama mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 19 orang, pada tipe soal makna kedua mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 17 orang, dan pada tipe soal makna ketiga mahasiswa yang menjawab benar sebanyak 19 orang. Pemahaman mahasiswa pada *gairaiigo* tipe ini cukup baik sehingga hampir semua mahasiswa menjawab soal dengan benar.

Dari hasil yang telah diteliti diatas kemampuan *gairaiigo* mahasiswa angkatan 2018 jika di lihat dari persentase jawaban benar dari pembentukan dan pemahaman makna, kemampuan *gairaiigo* mahasiswa angkatan 2018 sangat baik. Persentase jawaban benar dari seluruh mahasiswa yang diteliliti rata-rata dapat menjawab 12 soal dan mendapatkan skor 81,1 dapat dikategorikan bahwa kemampuan *gairaiigo* mahasiswa angkatan 2018 sangat baik secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil tes, apabila dilihat dari indikator pemahaman baik dari segi pembentukan dan pemahaman makna mahasiswa Bahasa Jepang angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sangat baik dalam memahami tipe *gairaigo* yang diberikan. Karena *gairaigo* pada penelitian ini berfokus pada Bahasa Inggris, mahasiswa juga mudah untuk memahami soal yang telah diberikan. Tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang baik pada makna *gairago*, Tetapi mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat baik jika dilihat dari nilai yang telah dianalisis pada kedua tipe soal *gairaigo* tersebut.

Rekomendasi

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pemahaman pembentukan dan pemahaman makna *gairaigo* dan berfokus pada Bahasa Inggris, masih terdapat pemahaman *gairaigo* yang bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya bisa berhubungan dengan penggunaan, penulisan, cara baca.

Selain itu, penelitian ini dilakukan hanya dalam waktu singkat, maka peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan penelitian yang sama dalam jangka waktu yang lama, untuk melihat apakah pemahaman *gairaigo* pembelajar berubah-ubah atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizawa, M., dkk. (2005). *Shippan Nihon Go Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten
- Asano, Y. (1981). *Goi*. Tokyo: The Japan Foundation.
- Dahidi, A., dan Sudjianto. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia [edisi IV]*. Jakarta: gramedia.
- Hayashi, O. (1990). *Nihon Go Kyouiku Handobukku*, Tokyo: Taishuukan Shoten
- Mastoyo Jati Kesuma. T. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Matsumura, Y. (1998). *Kokugo Jiten*. Tokyo: Obunsha
- Muraki, S. (1991). *Nihon Go Doushi No Shosou*. Tokyo: Hitsuji Shobou.
- Nurhadi. (1995). *Tes Bahasa Pendidikan: Landasan Menyusun Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang : IKIP PRESS.
- Sutedi, D. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Sudjianto. (1995). *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc *Shippan Nihongo Kyoiku Jiten*.

Tamamura, F., dkk. (2001). *Nihon Go Gaku Wo Manabu Hito No Tame Ni*.
Tokyo: Sekai Shisousha.

Yoshiyuki, M. (1962). *Kihon Go Yourei Jiten*. Tokyo: Chiyodaku
Kazumi.